



Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Pemahaman Makna Harfiah dan Majazi di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong

Muzdalifah^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻² Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

muzdalifalifa313@gmail.com¹ bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl. PB. Sudirman No 360 Semampir Kraksaan Probolinggo Jawa Timur Indonesia

Korespondensi Penulis: muzdalifalifa313@gmail.com*

Abstract. *This study aims to describe effective learning strategies in increasing the understanding of literal meaning and majazi at students at Zainul Hasan Ganggong Islamic Boarding School. Pesantren, as a religious-based education institution, has an important role in shaping comprehensive religious understanding, including understanding of rich religious texts about literal meaning and majazi. This study used a descriptive qualitative approach with observation methods, interviews, and documentation to collect data. The results showed that effective learning strategies include the use of tahsin methods (proper and correct reading of the Qur'an), tahfizh (memorizing the Qur'an), a contextual explanation of the Qur'an and hadith verses, as well as group discussions that encourage students to interact and exchange thoughts. These strategies have proven to increase students' understanding of literal meaning and majazi, so they can understand more deep and cyclic texts in their daily lives. This study provides important implications for curriculum development and learning methods in pesantren to improve the quality of the religious understanding of students.*

Keywords: *Learning Strategy, Literal meaning, Majazi's meaning, SMP Zainul Hasan Genggong.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi pada santri di Pesantren Zainul Hasan Genggong. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan yang komprehensif, termasuk pemahaman terhadap teks-teks keagamaan yang kaya akan makna harfiah dan majazi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif meliputi penggunaan metode tahsin (pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar), tahfizh (menghafal Al-Qur'an), penjelasan kontekstual ayat Al-Qur'an dan hadits, serta diskusi kelompok yang mendorong santri untuk berinteraksi dan bertukar pikiran. Strategi-strategi ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap makna harfiah dan majazi, sehingga mereka mampu memahami teks-teks keagamaan secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di pesantren untuk meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan santri.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Makna Harfiah, Makna Majazi, Pesantren Zainul Hasan Genggong.

1. LATAR BELAKANG

Pemahaman makna harfiah dan majazi merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP (Rachmawati et al., 2025). Kemampuan ini tidak hanya krusial untuk memahami teks sastra, tetapi juga untuk menafsirkan berbagai bentuk komunikasi sehari-hari yang seringkali menggunakan bahasa kiasan (Laili & Sofa, 2025). Tanpa pemahaman yang baik, siswa akan kesulitan menangkap pesan tersirat dalam berbagai teks dan komunikasi, sehingga menghambat perkembangan literasi dan kemampuan berpikir kritis mereka (Saifullah & others, 2025).

Di jenjang SMP, siswa memasuki tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk mulai berpikir abstrak, namun pemahaman konseptual mereka masih

mebutuhkan bimbingan dan pendekatan yang tepat (Romli & Sofa, 2025). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan kognitif siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar (Warda & Sofa, 2025). Pembelajaran yang monoton dan hanya berorientasi pada hafalan definisi akan kurang efektif dalam membangun pemahaman yang komprehensif (Helmi & Sofa, 2025).

Strategi pembelajaran yang tepat harus mampu menghubungkan konsep makna harfiah dan majazi dengan pengalaman nyata siswa (Nadia & Sofa, 2025). Penggunaan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari, teks sastra yang relevan, dan aktivitas yang interaktif akan membantu siswa memahami perbedaan dan nuansa makna antara kedua jenis pemaknaan tersebut (Zakiyullah & Sofa, 2025). Pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar, sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal (Shalawati & Sofa, 2025).

Penelitian ini difokuskan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar di Lembaga SMP Zainul Hasan Genggong. Strategi pembelajaran yang efektif diharapkan mampu membantu santri untuk tidak hanya memahami makna harfiah suatu kalimat atau ayat, tetapi juga mampu menafsirkan makna majazi yang terkandung di dalamnya (Parawansah & Sofa, 2025; Sofa et al., 2025). Hal ini penting karena makna majazi seringkali mengandung pesan moral, hikmah, dan nilai-nilai yang lebih dalam dibandingkan dengan makna harfiahnya (Mardiya & Sofa, 2025). Dengan memahami makna majazi, santri diharapkan mampu mengambil pelajaran berharga dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Nurhamsalim & Sofa, 2025).

Selain itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang (Ilahi & Sofa, 2025). Pembelajaran yang membosankan akan membuat siswa kehilangan minat dan motivasi belajar (Firdausiyah & Sofa, 2025). Penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan presentasi, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi (Muhammad & Sofa, 2025). Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami definisi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks yang berbeda (Harifah & Sofa, 2025).

Perancangan strategi pembelajaran pemahaman makna harfiah dan majazi di SMP membutuhkan pertimbangan yang matang (Ramadani & Sofa, 2025). Strategi tersebut harus mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, mendorong partisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif (Sholeha & Sofa, 2025). Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang beragam, merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hasanah & Sofa, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengungkap strategi pembelajaran yang diterapkan di Lembaga SMP Zainul Hasan Genggong dalam meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi pada para santri (Agustini & Sofa, 2025). Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap tepat untuk menggali makna dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan dalam konteks pendidikan pesantren (Arifin & Sofa, 2025). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan detail tentang strategi pembelajaran yang digunakan, serta dampaknya terhadap pemahaman santri (Muarriyah & Sofa, 2024).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Zaini & Sofa, 2024). Observasi partisipan dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, mencatat kegiatan belajar mengajar, dan memahami interaksi antara pengajar dan santri (Sofa, 2024). Wawancara mendalam dilakukan dengan para pengajar dan santri untuk menggali informasi tentang strategi pembelajaran yang diterapkan, peran pengajar dalam meningkatkan pemahaman santri, dan pengalaman santri dalam memahami makna harfiah dan majazi (Hanafi & Sofa, 2024). Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa silabus, modul pembelajaran, catatan kegiatan belajar mengajar, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian (Sukandarman & Sofa, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi Al-Qur'an dan Hadits di Pesantren Zainul Hasan Genggong memiliki sejarah panjang dan reputasi kuat dalam pendidikan agama (Agustini & Sofa, 2024b). Namun, meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi dalam Al-Qur'an dan Hadits itu tetap menjadi tantangan, dan ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab kesulitan dalam pemahaman tersebut (Agustini & Sofa, 2024a). Terkait penyebab kesulitan pemahaman ini juga sudah banyak menyoroti para peran guru dalam memastikan efektivitas pemahaman makna harfiah dan majazi bagi para siswa pemula (Arifin & Sofa, 2024).

Hal ini juga sudah dinyatakan oleh Ustadzah Ayu selaku salah satu pengajar disekolah pesantren Zainul Hasan Genggong, beliau mengatakan:

"memang benar ada kesulitan dalam pemahaman makna tersebut, terkadang santri juga kesulitan memahami konteks dan nuansa makna majazi. Untuk mengatasinya, saya sering

menggunakan media visual seperti gambar atau video, serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri."



Gambar 1. Ustadzah memberikan materi kepada santri

Pesantren Zainul Hasan Genggong memiliki sejarah panjang dan reputasi kuat dalam pendidikan agama. Namun, meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi dalam Al-Qur'an dan Hadits tetap menjadi tantangan. Berikut beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab kesulitan:

Kompleksitas Bahasa Arab: Bahasa Arab memiliki struktur gramatikal dan tata bahasa yang kompleks, yang dapat menyulitkan santri dalam memahami makna harfiah. Makna majazi, yang seringkali menggunakan kiasan dan perumpamaan, membutuhkan pemahaman kontekstual yang lebih mendalam, dan ini bisa menjadi tantangan bagi santri pemula.

Keterbatasan Pemahaman Kontekstual: Memahami makna harfiah dan majazi dalam Al-Qur'an dan Hadits membutuhkan pemahaman kontekstual yang luas. Ini termasuk memahami latar belakang sejarah, budaya, dan sosial saat ayat atau hadits diturunkan. Santri mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konteks ini, terutama jika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang sejarah dan budaya Arab.

Kurangnya Latihan dan Penerapan: Memahami makna harfiah dan majazi membutuhkan latihan dan penerapan yang konsisten. Santri mungkin tidak memiliki cukup kesempatan untuk mempraktikkan pemahaman mereka melalui diskusi, presentasi, atau kegiatan lain yang melibatkan analisis teks.

Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas: Meskipun Pesantren Zainul Hasan Genggong memiliki reputasi yang baik, keterbatasan sumber daya dan fasilitas dapat menjadi hambatan. Ini bisa termasuk kurangnya buku teks yang komprehensif, akses terbatas ke media pembelajaran inovatif, atau kurangnya staf pengajar yang terlatih dalam strategi pembelajaran yang efektif.

Perbedaan Latar Belakang Santri: Santri berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman. Beberapa santri mungkin memiliki pemahaman dasar yang lebih kuat tentang

bahasa Arab dan teks keagamaan, sementara yang lain mungkin membutuhkan dukungan tambahan. Perbedaan ini dapat membuat sulit untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif untuk semua santri.

Tantangan dalam Mengajarkan Makna Majazi: Makna majazi seringkali bersifat kiasan dan membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Mengajarkan makna majazi dapat menjadi tantangan bagi pengajar, terutama jika santri tidak memiliki dasar yang kuat dalam memahami makna harfiah.

Perbedaan Interpretasi: Terkadang, terdapat perbedaan interpretasi tentang makna harfiah dan majazi dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan bagi santri, terutama jika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai aliran pemikiran dalam Islam.

Meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi di Pesantren Zainul Hasan Genggong membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Strategi pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor yang disebutkan di atas dan berfokus pada pengembangan pemahaman kontekstual, latihan yang konsisten, dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Strategi Pelajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Keterampilan Bahasa Di Pesantren Zainul Hasan Genggong

Dalam proses belajarseorang guru harus menguasai berbagai bahasa memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas manusia. Tingkat penguasaan bahasa yang lebih tinggi akan berpengaruh positif pada efektivitas komunikasi seseorang. Dengan memanfaatkan berbagai teknik dan metode yang inovatif, kita dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Melalui proses pembelajaran yang dinamis, diharapkan akan terbentuk komunikasi lisan yang terstruktur, yang didukung oleh keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.



Gambar 2. Mengevaluasi Strategi Pengetahuan Santri

Strategi pembelajaran pemahaman makna harfiah dan majazi di SMP perlu dirancang agar menarik dan efektif. Siswa SMP umumnya masih dalam tahap perkembangan kognitif konkret operasional, sehingga pendekatan pembelajaran harus menekankan pada pengalaman langsung dan contoh-contoh konkret. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

Penggunaan teks-teks sastra yang relevan dan menarik bagi siswa: Pilihlah teks yang menggunakan bahasa sederhana namun kaya akan makna harfiah dan majazi. Contohnya, pantun, syair, puisi, atau kutipan cerita pendek yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Hindari teks yang terlalu kompleks atau sarat dengan kiasan yang sulit dipahami. Setelah membaca teks, ajaklah siswa untuk mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung makna harfiah dan majazi.

Aktivitas diskusi kelompok dan presentasi: Siswa dapat dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan makna harfiah dan majazi dari teks yang telah dibaca. Diskusi ini akan membantu mereka saling bertukar pendapat dan memahami berbagai perspektif. Setelah diskusi, setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Hal ini akan melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Contohnya, setelah membaca puisi, minta siswa berdiskusi dan mempresentasikan interpretasi mereka terhadap kiasan yang digunakan.

Pengembangan peta pikiran atau mind mapping: Peta pikiran dapat digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antara makna harfiah dan majazi dalam sebuah teks. Siswa dapat membuat peta pikiran yang menghubungkan kata-kata kunci, kiasan, dan makna yang terkandung di dalamnya. Aktivitas ini membantu siswa untuk mengorganisir informasi dan memahami hubungan antar gagasan. Contohnya, buatlah peta pikiran yang menghubungkan kata-kata kunci dalam sebuah pantun dan maknanya.

Evaluasi yang beragam: Evaluasi tidak hanya terbatas pada tes tertulis, tetapi juga dapat berupa presentasi, portofolio, atau penilaian kinerja. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman siswa tentang makna harfiah dan majazi. Contohnya, evaluasi dapat berupa presentasi analisis makna harfiah dan majazi dalam sebuah teks sastra yang mereka pilih sendiri. Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan pemahaman siswa tentang makna harfiah dan majazi akan meningkat secara signifikan.

Para Guru Di lembaga SMP Zainul Hasan Genggong mengevaluasi pemahaman murid terhadap makna harfiah dan majazi melalui beragam metode, tidak hanya terbatas pada ujian tertulis, tetapi juga mencakup diskusi kelompok, presentasi, dan analisis teks secara kolaboratif. Proses evaluasi ini dirancang untuk mengukur tidak hanya seberapa baik santri

mengingat definisi, tetapi juga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam konteks yang berbeda.

Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan bukan sekadar untuk menilai hafalan, melainkan untuk mengukur kedalaman pemahaman dan kemampuan mereka dalam menganalisis serta menginterpretasi teks-teks keagamaan yang kaya akan makna harfiah dan majazi. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan murid dalam memahami dan mengapresiasi keindahan bahasa Arab.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman makna harfiah dan majazi di kalangan siswa SMP. Metode seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual, dan permainan edukatif terbukti mampu merangsang kreativitas dan pemahaman siswa. Namun, keberhasilan strategi pembelajaran juga bergantung pada kualitas guru dalam mengelola kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan terintegrasi dengan teknologi untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran makna harfiah dan majazi. Penting juga untuk memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Evaluasi pembelajaran yang komprehensif perlu dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas strategi yang diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman siswa terhadap makna harfiah dan majazi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024a). Analisis Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan Sains. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–370.
- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024b). Integrasi Islam dan Sains dalam Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi, Seyyed Hossein Nasr, Al-Ghazali, dan Ibnu Khaldun: Pendekatan Iman, Islam, dan Ihsan Berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–385.
- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai Karena Allah: Konsep dan Aplikasinya dalam Kehidupan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta Implikasinya di Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–41.

- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai Kunci Kesuksesan Dunia dan Akhirat Menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2025). Pengaruh Shalat Lima Waktu terhadap Disiplin dan Kualitas Hidup. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 70–78.
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, dan Pengambilan Keputusan di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas Iman dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan Tradisi Keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi Pengajian Kitab, Amalan Harian, dan Ritual Kolektif dalam Pembentukan Karakter Santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, Implementasi, dan Peran Pengasuh dalam Pengembangan Pendidikan Agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul melalui Transformasi Sosial yang Berbasis Pendidikan, Nilai, dan Kolaborasi Masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Ilahi, D. S. K., & Sofa, A. R. (2025). Digitalisasi Konsep Mawaddah Wa Rahmah dalam Al-Qur'an dan Hadist: Strategi Psikologi Keluarga untuk Membangun Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Bucor Wetan Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 180–200.
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis Bahaya Zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif Moral dan Spiritualitas serta Strategi Pencegahannya dalam Kehidupan Sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Menuntut Ilmu dalam Perspektif Islam di Kehidupan Modern: Tantangan, Peluang, dan Pengaruh Teknologi dalam Pembentukan Karakter di Era Digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 13–26.
- Muarrifah, S., & Sofa, A. R. (2024). Pendekatan Tematik Qur'an dan Hadits sebagai Landasan Pembinaan Akhlak Sehari-Hari di MA Al Husna Dawuhan Krejengan Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 255–274.
- Muhammad, B., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Islam dan Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits: Studi di SMA Syekh Abdul Qodir Al Jailani Rangkang Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 76–91.
- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dan Klasifikasi Pendidikan Menurut Al-

- Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi Tentang Pengembangan Karakter Islami Siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143.
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, dan Kompetensi Pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205.
- Rachmawati, D. A., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Mewujudkan Kehidupan Mulia: Perspektif Islam, Pemikiran Ibnu Qayyim Dan Al-Ghazali, Serta Implikasinya Dalam Kehidupan Dunia Dan Akhirat. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 224–236.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Saifullah, S., & others. (2025). Membangun Karakter Santri Melalui Pendekatan Spiritual Berbasis Al-Quran dan Hadits: Studi Empiris di Lingkungan Pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 158–179.
- Shalawati, S., & Sofa, A. R. (2025). Revitalisasi Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembentukan Etos Kerja, Profesionalisme, Spiritualitas, Inovasi, Keseimbangan Sosial, dan Keberlanjutan Muslim Modern. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 201–214.
- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep Etika Keutamaan dalam Tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan Pengaruhnya terhadap Terbentuknya Akhlak Manusia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.
- Sofa, A. R. (2024). Ibtikarat Fi Ta'lum Al-Lugha Al-'Arabiyya Min Khilal Al-Dhaka'Al-Istina'i: Istratijiyat Fa'ala Litahsin Itqan Al-Lugha Al-'Arabiyya Fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R., Harifah, N., Khofifah, N., Habibah, W., Karimah, U. N., & others. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Berbasis VEO di MAN 2 Probolinggo. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 503–511.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam Keberagaman: Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.

- Warda, H. A., & Sofa, A. R. (2025). Menanamkan Karakter Ikhlas Sejak Usia Dini: Pembentukan Keikhlasan pada Anak PAUD KB Hidayatullah Gading Kulon Banyuanyar Probolinggo sebagai Landasan Kebaikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 144–156.
- Zaini, F. M., & Sofa, A. R. (2024). Integrasi Nilai Qur'ani dan Hadits dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuanyar Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 183–197.
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.